

Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Pada Materi Simbol Dan Makna Sila Pancasila Di Sdn Babadan 1

Anggi Franscisca Br Manjorang¹, Yes Matheos Lasarus Malaikosa², Budi Sasomo³

^{1,2,3}) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Modern Ngawi; Indonesia

* Correspondence e-mail; Anggisinaga123456@gmail.com

Article history

Submitted: 1/09/2023; Revised: 15/09/2023; Accepted: 22/09/2023

Abstract

Proses pembelajaran yang baik merupakan faktor pendorong keberhasilan pendidikan. Dalam proses pembelajaran aktivitas siswa diperlukan agar pembelajaran menjadi interaktif. Namun kenyataannya guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran dan kurang melibatkan siswa serta guru belum menggunakan media pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pop-up book terhadap hasil belajar siswa pada materi simbol dan makna sila pancasila. Penelitian dilaksanakan di SDN Babadan 1 Paron. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif pre-experiment design one group pretest-posttest. Sampel dalam penelitian ini sampel jenuh sebanyak 22 responden. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas dengan rumus kolmogrov-smirnov dan dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui data bersifat homogen atau tidak dari sampel yang sama. Kriteria data berdistribusi normal dengan taraf signifikan 5% (0,05). Pengujian hipotesis dengan menggunakan paired one sampel t-test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji paired sample t-test diperoleh nilai Sig.(2-tailed) yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,916 > 2.074$ (0.05/2) Sehingga terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran Pop-up book terhadap hasil belajar siswa kelas III pada materi simbol dan makna sila Pancasila di SDN Babadan 1 Paron.

Keywords

Media pop-up book, Simbol dan Makna Pancasila, Hasil Belajar



© 2023 by the authors. This is an open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk kehidupan dan harus dipenuhi seseorang agar tidak tertinggal seiring dengan perkembangan zaman. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk meningkatkan potensi diri dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia dalam proses belajar. Menurut Yunarsi (2021) bahwa meningkatkan potensi diri dan kualitas sumber daya manusia merupakan tujuan setiap bangsa dalam menghadapi globalisasi dan tantangan akibat dari kemajuan zaman. Serta pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan diri peserta didik agar menjadi manusia yang cakap, berilmu, berprestasi, dan bertanggungjawab dimasa yang akan datang (Malaikosa, 2021). Proses pembelajaran yang baik merupakan salah satu faktor pendorong keberhasilan pendidikan.

Pembelajaran merupakan proses perubahan yang dilakukan secara sadar dan disengaja melalui kegiatan yang sistematis untuk menciptakan perubahan diri individu menuju ke hal yang lebih baik. Menurut Hanafy (2014) pembelajaran adalah aktivitas interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang berproses melalui tahapan perancangan bahan pelajaran, pelaksanaan metode dan strategi pembelajaran, penggunaan sumber belajar dan media yang tepat serta evaluasi dalam suatu lingkungan belajar. Dalam proses pembelajaran aktivitas peserta didik sangat diperlukan agar peserta didik mampu melakukan berbagai kegiatan pembelajaran serta peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam menangkap, menerima, dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru agar pembelajaran bersifat interaktif. Aktivitas peserta didik merupakan kegiatan yang dilakukan di dalam kelas pada saat proses pembelajaran yang menghasilkan suatu perilaku yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa (Sumiati, 2013). Namun pada kenyataannya proses pembelajaran saat ini masih di dominasi oleh aktivitas guru (*teacher-centered*) sebagai sumber belajar utama yang mengakibatkan siswa menjadi pasif. Dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada jenjang Sekolah Dasar pemerintah melakukan pembaharuan kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013 dengan sistem pembelajaran tematik terpadu.

Pembelajaran Kurikulum 2013 merupakan penyederhanaan dari tematik-integrative. Pembelajaran tematik integrative merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam suatu tema (Apriliajati, 2021). Menurut Susilo (2014) pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individu maupun kelompok untuk aktif mencari, menggali, dan menemukan prinsip serta konsep belajar secara holistik dan autentik. Pembelajaran ini merupakan model

yang memadukan beberapa pokok bahasan kedalam suatu tema. Terdapat 4 subtema dalam tema 8 Praja Muda Karana. Salah satunya subtema 1 Aku Anggota Pramuka pada kompetensi dasar muatan pelajaran PKn. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pendidikan moral yang mengajarkan siswa untuk menjadi warga negara yang baik dengan berperilaku, bersikap, berwatak dan kepribadian yang sesuai dengan pancasila dan kemudian diterapkan dalam bermasyarakat (Sukmawarti, 2021).

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan tentu tidak terlepas dari peran guru dalam proses pembelajaran. Guru sebagai salah satu unsur pelaksana pendidikan di sekolah bertugas membimbing dan mengelola kelas secara optimal agar proses pembelajaran menjadi kondusif, aktif, dan efektif bagi peserta didik untuk belajar dan bertanggung jawab atas tercapainya hasil belajar (Murniati Dewi & Yudana Made, 2013). Selain itu guru juga harus membuat peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi hal tersebut adalah penggunaan media dalam pembelajaran. Menurut Marlina (2013) media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat, membangkitkan motivasi yang dapat merangsang peserta didik dalam kegiatan belajar, dan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Selain itu pembelajaran dengan menggunakan media yang tepat akan memberikan hasil yang optimal bagi pemahaman peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajarinya (Widiawati & Koswara, 2017). Dengan adanya media pembelajaran tidak hanya membantu peserta didik untuk lebih memahami materi, namun juga dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dan menarik perhatian peserta didik yaitu media *pop-up book*.

Media *pop-up book* adalah sebuah buku yang ketika dibuka bisa menampilkan bentuk 3 dimensi atau timbul (Masturah, 2018). *Pop-up book* dirancang dengan sekreatif mungkin sehingga mampu menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar yang akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan hal penting untuk mengukur keberhasilan dalam proses pembelajaran. Menurut Ariyanti (2021) hasil belajar adalah hasil nyata kerja peserta didik dalam menguasai beberapa aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai hasil interaksi antara tindak belajar yang dilakukan peserta didik dengan tindak mengajar oleh guru. Proses pembelajaran yang baik hendaknya terjadi komunikasi dua arah, dimana dalam hal ini guru harus menciptakan kegiatan belajar dengan melibatkan siswa.

Namun pada realita saat ini, pembelajaran PKn menjadi pembelajaran yang

kurang disenangi oleh peserta didik karena karakteristik pembelajarannya bersifat hafalan sehingga materi yang disampaikan sulit diterima oleh peserta didik. Serta kurangnya kemampuan guru dalam memberikan variasi pada proses pembelajaran menyebabkan pembelajaran PKn dianggap rumit dan membosankan untuk dipelajari (Kurniawan & Wuryandani, 2017). Sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik yang kurang maksimal. Berdasarkan hasil observasi nilai tes awal terkait tema 7 pada muatan mata pelajaran PKn siswa kelas III diperoleh 6 siswa yang sudah memenuhi standart kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan pada muatan mata pelajaran PKn yaitu 75, selebihnya terdapat 16 siswa dengan nilai rata-rata 60 belum memenuhi kkm atau belum tuntas. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan tepat akan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan kualitas proses pembelajaran akan lebih bermakna.

Penggunaan media *pop-up book* dirasa sangat cocok untuk siswa kelas III yang masih tergolong dalam kelas rendah. Karena pada dasarnya siswa akan lebih mudah memahami materi apabila menggunakan contoh benda yang konkret dan siswa tidak hanya membayangkan saja tetapi juga dapat melihat warna serta berbagai gambar yang muncul dalam buku *pop-up*. Sehingga menimbulkan kesan yang menakjubkan ketika menggunakan media tersebut dan suasana belajar menjadi menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Z. Rifayanti (2021) bahwa terdapat pengaruh signifikan dari pemberian perlakuan dengan menggunakan *treatment* media *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa di SDN Wuyung 1 Surabaya. Penelitian lain yang dilakukan oleh Yunarsi (2021) bahwa media pembelajaran *pop-up book* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tentang perpindahan kalor di kelas V SD Negeri 46 Membura, Sulawesi Selatan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop-up book* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini akan menggunakan *One Group Pretest- Posstest Design*. Dari uraian yang telah dipaparkan, penelitian ini perlu dilaksanakan guna mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Pop-up Book* terhadap hasil belajar siswa pada Materi Simbol dan Makna Sila Pancasila dikelas III SDN Babadan 1 Paron.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Babadan 1, dengan jumlah siswa kelas III sebanyak 22 anak. Waktu penelitian berlangsung selama 5 bulan, dari bulan Januari hingga Mei, dengan tahapan pengajuan judul skripsi, penyusunan proposal skripsi, seminar proposal, pelaksanaan penelitian, pengolahan data, penyusunan laporan

hasil penelitian, serta bimbingan dan seminar hasil penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif pre-experimental dengan One Group Pretest-Posttest Design. Populasi penelitian meliputi seluruh siswa kelas III di SDN Babadan 1 Paron, sementara sampelnya adalah seluruh siswa kelas tersebut. Data dikumpulkan melalui tes dengan instrumen berupa soal pilihan ganda yang telah melalui uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Analisis data menggunakan uji t-tes berpasangan untuk menguji pengaruh media pembelajaran Pop-up book terhadap hasil belajar siswa pada materi simbol dan makna sila Pancasila. Hipotesis H_0 akan diterima jika nilai Signifikansi > 0.05 , sedangkan H_a akan diterima jika nilai Signifikansi < 0.05 .

3. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Deskripsi data adalah gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian. Data dalam penelitian ini diperoleh dari sampel penelitian di SDN Babadan 1 Paron Kabupaten Ngawi dengan jumlah sampel sebanyak 22 siswa. Data hasil belajar siswa diperoleh dari tes awal dan test akhir dengan materi yang disampaikan dengan menggunakan metode one group pretest-posstest. Tes yang digunakan dalam bentuk pilihan ganda sebanyak jumlah 20 soal dengan skor 1 dan 0. Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil pretest dan posstest. Berikut disajikan deskripsi data berdasarkan hasil penelitian. Deskripsi data meliputi mean (M), modus (Mo), median (Me), dan standar deviasi.

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

<i>PRETEST</i>		<i>POSTTEST</i>	
<i>Mean</i>	62,05	<i>Mean</i>	91,82
<i>Median</i>	60,00	<i>Median</i>	90,00
<i>Mode</i>	80,00	<i>Mode</i>	90,00
<i>Standard Deviation</i>	14,28	<i>Standard Deviation</i>	4,24
<i>Minimum</i>	35,00	<i>Minimum</i>	85,00
<i>Maximum</i>	80,00	<i>Maximum</i>	100,00

<i>Sum</i>	1365,00	<i>Sum</i>	2020,00
------------	---------	------------	---------

Sumber : Output Microsoft Office Excel

Dari data hasil uji statistik deskriptif diatas dapat disimpulkan bahwa data hasil pretest berdasarkan nilai dengan jumlah 22 siswa diperoleh hasil dengan rincian nilai tertinggi (*Max*) 80, nilai terendah (*Min*) 35, rata-rata (*mean*) 62,05 median 60 dan standard deviasi 14,28. Sedangkan data hasil *posttest* dengan jumlah 22 siswa diperoleh hasil dengan rincian nilai tertinggi 100, nilai terendah 85, rata-rata (*mean*) 91,82 median 90 dan standart deviasi 4,24.

Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis dilakukan terhadap hasil tes sebelum dan setelah dilakukan *treatment* penggunaan media pop-up book menggunakan uji t-tes dengan berbantuan program *Windows SPSS 25*. Uji t-tes yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media pop-up book terhadap hasil belajar siswa kelas III pada muatan pembelajaran Pkn materi simbol dan makna pancasila. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis uji-t dengan taraf signifikasi 5% atau sig 0,05. Sebelum data diuji t-test, data harus diuji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, uji daya beda, uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu sehingga dapat memenuhi kriteria pencapaian. Dibawah ini merupakan rincian hasil analisis data tersebut.

Uji Validitas

Hasil uji validitas adalah hasil uji coba soal tema 8 muatan pembelajaran Pkn materi simbol dan makna sila Pancasila kelas III. Bentuk soal uji coba yaitu pilihan ganda dengan jumlah soal 31 butir dengan skor 1 dan 0. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 25 For Windows*. Data nilai uji coba validitas dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan data uji validitas dikelas uji coba serta pengambilan keputusan analisis butir soal $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai r_{tabel} yaitu 0,4 maka hasil analisis butir soal tersebut valid. Hasil analisis terdapat 24 soal valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu soal untuk pengambilan data. Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS 25 For Windows*. Data hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran. Setelah data dihitung kemudian diinterpretasikan dengan kriteria nilai r , maka diketahui hasilnya sebesar 0,916 dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan data hasil uji reliabilitas dengan dasar pengambilan keputusan nilai Cronbach Alpha $> 0,6$. Hasil uji reliabilitas diketahui nilai Cronbach's Alpha 0,916. Maka dapat disimpulkan bahwa data reliabel.

Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran dilakukan dengan bantuan program *SPSS 25 For Windows*. Data hasil tingkat kesukaran dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan data uji tingkat kesukaran di kelas uji coba serta pengambilan keputusan dengan rentang nilai $0,30 \leq TK \leq 0,70$ atau dalam kriteria sedang. Soal yang digunakan tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Hasil analisis terdapat 10 soal mudah, dan 21 soal sedang. Soal yang digunakan yaitu soal dengan kriteria sedang sebanyak 21 soal.

Uji Daya Beda

Uji daya beda dilakukan dengan bantuan program *SPSS 25 For Windows*. Data hasil tingkat kesukaran dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan data uji daya beda dengan dasar pengambilan keputusan nilai Cronbach Alpha $> 0,30$ dengan kriteria diterima. Hasil uji daya beda terdapat 27 soal dengan kriteria diterima, dan terdapat 4 soal dengan kriteria ditolak. Berdasarkan empat pengujian soal mulai dari uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran dan uji daya beda hanya terdapat 24 soal yang baik dan dapat digunakan dalam penelitian. Namun dalam penelitian, peneliti hanya menggunakan 20 soal.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS 25 For Windows*. Data hasil normalitas dapat dilihat pada lampiran. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada gambar berikut:

→ NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.05687060
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.167
	Negative	-.095
Test Statistic		.167
Asymp. Sig. (2-tailed)		.111 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 4.1 Uji Normalitas

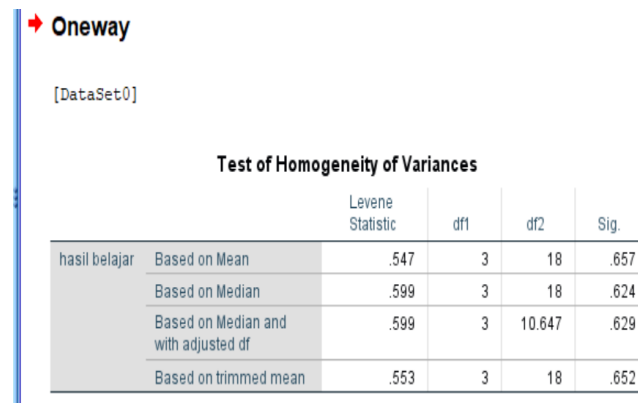
Sumber : Output SPSS 25 For Windows

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah jika nilai sig $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal sedangkan jika nilai sig. $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi

0,111 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah sebuah model t-test data homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS 25 For Windows*. Data hasil homogenitas dapat dilihat pada lampiran 14. Hasil uji homogenitas data dapat dilihat pada gambar berikut:



Oneway

[DataSet0]

Test of Homogeneity of Variances

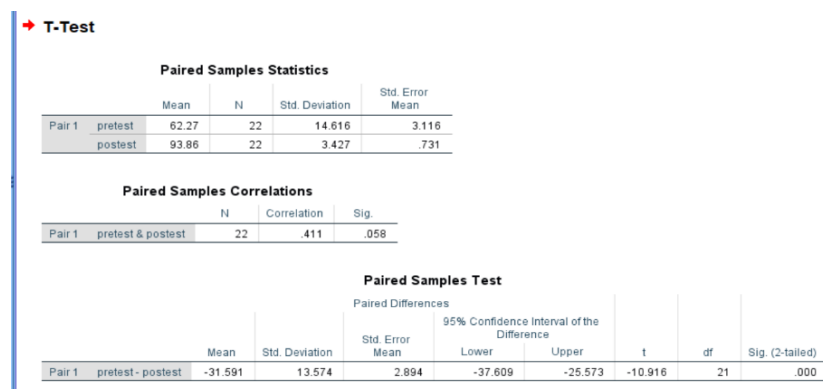
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar	Based on Mean	.547	3	18	.657
	Based on Median	.599	3	18	.624
	Based on Median and with adjusted df	.599	3	10.647	.629
	Based on trimmed mean	.553	3	18	.652

Gambar 4.2 Uji Homogenitas

Sumber: Output SPSS 25 For Windows

Uji T-tes

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Pop-up book* terhadap hasil belajar siswa kelas III pada materi simbol dan makna sila Pancasila di SDN Babadan 1 Paron. Pengujian hipotesis dengan bantuan program *SPSS 25 For Windows one sample t-test*. Data hasil uji t-tes dapat dilihat pada lampiran 15. Hasil uji t-tes data dapat dilihat pada gambar berikut:



T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	62.27	22	14.616	3.116
	posttest	93.86	22	3.427	.731

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	22	.411	.058

Paired Samples Test

Paired Differences

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-31.591	13.574	2.894	-37.609	-25.573	-10.916	21	.000

Gambar 4.3 Uji T-tes

Sumber : Output *SPSS 25 For Windows*

Dasar pengambilan keputusan yaitu Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0.05, maka H_0 diterima dan H_a

ditolak. Jika $-t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika $-t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. T_{tabel} : $0.05/2$ df). Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig. (2- tailed) yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,916 > 2.074$ ($0.05/2$) sehingga dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima.

Simpulan Hasil Analisis

Bedasarkan hasil perhitungan uji *paired sample t-test* diatas diperoleh nilai Sig.(2-tailed) yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,916 > 2.074$ ($0.05/2$) maka hipotesis diterima. Sehingga terdapat pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran *Pop-up book* terhadap hasil belajar siswa kelas III pada materi simbol dan makna sila Pancasila di SDN Babadan 1 Paron.

Pembahasan

Media pembelajaran merupakan alat perantara yang digunakan guru dalam penyampaian materi sehingga media sangat diperlukan dalam proses pembelajaran dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam hal ini penerapan media pada saat proses pembelajaran bertujuan agar proses belajar dapat berjalan dengan baik dan hasil belajar dapat tercapai dengan maksimal. Media berbasis *pop-up* dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran kurikulum 2013. Keunggulan dari media pembelajaran ini yaitu media berbentuk *pop-up 3D* bergambar yang dapat bergerak, serta memiliki banyak warna. Hal tersebut yang menjadikan perbedaan dengan buku tema yang hanya berisikan materi dengan gambar yang sederhana. Dengan menggunakan media *pop-up book* siswa dapat aktif turut serta dalam proses belajar, selain itu buku *pop-up* memiliki keunikan pada tiap halamannya ketika dibuka dapat timbul gambar seolah bergerak yang akan menarik perhatian dan menambah antusias siswa dalam belajar. Secara khusus, dalam penelitian ini peneliti meningkatkan hasil belajar siswa dengan berbantuan media *pop-up book*. Hal ini sesuai dengan pernyataan Yuliana Sari (2019) bahwa penggunaan media pembelajaran buku *pop-up* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Sebelum soal tes diujikan dalam penelitian, soal terlebih dahulu dilakukan uji validasi, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran dan uji daya beda. Hasil uji validitas dari 31 soal tes yang diujikan di kelas uji coba terdapat 24 soal valid. Uji reliabilitas diketahui $0,916 > 0,6$ artinya soal reliabel. Hasil uji tingkat kesukaran dari 31 soal terdapat 21 soal yang digunakan dalam kategori sedang artinya tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah atau dalam rentang nilai $0,30 \leq TK \leq 0,70$. Hasil uji daya beda

terdapat 27 soal diterima dengan nilai $> 0,30$ dengan kriteria diterima. Kesimpulan dari keempat uji coba soal terdapat 24 soal yang baik dan dapat digunakan. Namun dalam penelitian, peneliti hanya menggunakan 20 soal.

Proses penelitian ini diawali dengan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian dilanjutkan pembelajaran tema 8 dengan perlakuan menggunakan media pop-up book secara rutin. Setelah pengajaran dengan menggunakan media peneliti memberikan tes akhir (*posttest*). Diketahui hasil belajar dari kedua tes tersebut mengalami peningkatan, interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih aktif dan siswa lebih memahami materi yang diajarkan dengan baik. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari nilai *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka & Rifayanti(2021) tentang pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PPKn materi simbol dan makna lambang pancasila dengan menggunakan soal *posstest* siswa kelas eksperimen lebih tinggi di bandingkan dengan kelas kontrol, yaitu *posstest* kelas eksperimen 82,41 > *posstest* kelas kontrol 79,94. Penelitian yang dilakukan oleh Yunarsi (2021) tentang pengaruh media pop-up book terhadap hasil belajar siswa pada materi perpindahan kalor dengan nilai tes awal (*pretest*) siswa yaitu 51,14 mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan media pop-up book dengan rata-rata nilai tes akhir (*posttest*) siswa yaitu 82,50. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Winda (2022) tentang penggunaan media pop-up book terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD menunjukkan hasil terdapat pengaruh penggunaan media pop-up terhadap hasil belajar siswa kelas V tema gangguan kesehatan pada organ peredaran darah di SDN 3 Getas. Berdasarkan beberapa hasil pendapat diatas menunjukkan bahwa penggunaan media *pop-up book* dapat memberikan dampak baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat memberikan stimulus kepada siswa untuk terlibat aktif pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil *treatment* yang dilakukan dengan menggunakan media *pop-up book* terjadi perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa secara maksimal. Hal tersebut dibuktikan dengan uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t test* diketahui bahwa nilai Sig.(2-tailed) yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,916 > 2.074$ ($0.05/2$) maka hipotesis H_a diterima. Sehingga terdapat pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa kelas III pada materi simbol dan makna sila Pancasila di SDN Babadan 1 Paron.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa kelas III pada materi simbol dan makna sila pancasila di SDN Babadan 1 Paron. Penggunaan media *pop-up book* mempermudah guru dalam penyampaian materi simbol dan makna sila pancasila, dan siswa menjadi lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Serta hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai pretest sebesar 62,05 dan posstest sebesar 91,82.

REFERENCSI

- Apriliajati, F. D. (2021). Pembelajaran Tematik Integratif di SD. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Ariyanti, N. (2021). Pengaruh Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Puzzle Pada PPkn Lambang Pancasila SD. *Pendidikan STKIP Bima*, 3(2), 24–32. Retrieved from <https://doi.org/10.33627/gg.v3i2.498%0Ae-ISSN>.
- Dewanti, H., Toenlio, A. J. E., & Soepriyanto, Y. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas Iv Sdn 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 221–228. <Http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Jktp/Article/Viewfile/4551/3408>
- Efendi, Afdal (2018) *Hubungan Kemampun Guru Menggunakan Media Gambar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Bidang Pai Di Sdn 014 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru*. Universitas Islam Riau.
- Eka, Z., & Rifayanti, T. (N.D.). *Proceeding The 5 Th Annual International Conference On Islamic Education Pengaruh Media Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Materi Simbol Dan Makna Lambang Pancasila Siswa Kelas Iii Di Sdn*.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, 17(1), 66–79. Http://103.55.216.55/Index.Php/Lentera_Pendidikan/Article/Viewfile/516/491
- Kurniawan, M. W., & Wuryandani, W. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Ppkn. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 14(1), 10–22. <Https://Doi.Org/10.21831/Civics.V14i1.14558>
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(3), 418–430. <Https://Ejournal.Stitpn.Ac.Id/Index.Php/Bintang>
- Malaikosa, Y. M. L. (2021). Penguatan Life Skills Peserta Didik Dengan Pendekatan Ekonomi Kreatif. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 300. <Https://Doi.Org/10.24252/Idaarah.V5i2.24215>

-
- Marlina. (2013). *Pengembangan Media Pop-Up Book Materi Soal Cerita Penjumlahan Dan Pengurangan Kelas 1 Sd The Development Of Pop-Up Book For Problem Solving Of Addition And Substraction 1 St Grade Elementary School*.
- Masturah, E. D. dan Mahadewi, L. P. P (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(2), 212–221. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jeu/article/view/20294>
- Murniati Dewi, Yudana Made, I. G. K. A. S. (2013). *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan (Volume 4 Tahun 2013) E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan (Volume 4 Tahun 2013) Reforma*. 4(4), 1–20.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.V3n1.171>
- Pangestu, W. T. (2016). Pengembangan Buku Ajar Berorientasi Pendidikan Karakter Pada Mata Kuliah Pembelajaran Pkn Sd Di Program Studi S1 Pgsd. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 4(01), 104–118. <https://doi.org/10.25273/pe.V4i01.311>
- Pertiwi, D. E., Samsuri, T., & Muliadi, A. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 2(2), 135. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.V2i2.114>
- Rahmawati, N. (2014). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Putera Harapan Surabaya. *Prodi Pg-Paud, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*, 3(1), 1–6.
- Rifayanti, Z. E. T. (2021). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Materi Simbol Dan Makna Lambang Pancasila Siswa Kelas Iii Di Sdn. *Proceeding: The Annual International Conference On Islamic Education*, 5(1), 83–89.
- Safri, M., Sari, A., & Marlina, D. (2017). *Pengembangan Media Belajar Pop-Up Book Pada Materi Minyak Bumi. Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* (Vol. 05, Pp. 107–113). Retrieved From <http://jurnal.unsyiah.ac.id/jpsi>
- Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *Jmksp (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 191. <https://doi.org/10.31851/jmksp.V5i2.3770>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawarti, E. (2021). Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Pkn

- Di Sd. *Ability: Journal Of Education And Social Analysis*, 2(4), 110–122.
<https://doi.org/10.51178/Jesa.V2i4.321>
- Sumartini, A., & Pawarti, M. (2022). Penerapan Taksonomi Digital Bloom Pada Masa Belajar Di Rumah Oleh Guru Smk Di Kalimantan Barat. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(8), 748–760.
<https://japendi.publikasiindonesia.id/index.php/japendi/article/view/998/748>
- Sumiati, D. (2013). Studi Tentang Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Geografi Di Sma Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. *Aktivitas Belajar Siswa*, 1–8.
- Susilo, H. (2014). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Biologi Untuk Membentuk Guru Biologi Yang Profesional Dan Cerdas. *Florea : Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.25273/florea.V1i1.364>
- Widiawati, A. S., & Koswara, U. (2017). Implementasi Model Pembelajaran Resource-Based Learning Berbantuan Program Geogebra Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis. *Symmetry: Pasundan Journal Of Research In Mathematics Learning And Education*, 1, 67–78.
<https://doi.org/10.23969/symmetry.V1i1.211>
- Winda, P., Trio Pangestu, W., Matheos, Y., & Malaikosa, L. (N.D.). *Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar*.
- Yunarsi, D., Musfirah, M. M., & Maryam, S. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Meteri Perpindahan Kalor. *Pinisi Journal Of Education*, 1, 137–144. <https://ojs.unm.ac.id/pje/article/view/25830>